

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Prasetyo dan Nuzula (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Teori Perilaku Investor yang mengungkapkan bahwa bagi investor, yang paling penting yaitu tingkat imbalan hasil (*rate of return*) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu perusahaan (Jumingan, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dengan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah profitabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas secara berpengaruh signifikan terhadap Growth. Kemudian Andriyani (2015) menganalisa pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Penelitian tersebut menggunakan sampel yang terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor pertambangan. Adapun variabel independen yang digunakan adalah CR, TATO, DAR, profitabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hanya variabel profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan, sedangkan variabel CR, TATO, DAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Sumarna (2016) bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, keuangan internal, keuangan eksternal, kesempatan pertumbuhan, dan usia perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Teori Gibrat, yang menyatakan bahwa dalam asumsi produk yang homogen, pertumbuhan perusahaan tidak akan terpengaruh oleh faktor ukuran perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan ukuran perusahaan, keuangan internal, keuangan eksternal, kesempatan pertumbuhan, usia perusahaan sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan perusahaan, sedangkan keuangan internal, keuangan eksternal dan kesempatan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Variabel usia perusahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Anton (2016) yang bertujuan untuk menguji pengaruh keuangan eksternal (leverage) terhadap pertumbuhan perusahaan dalam kondisi ketidakpastian dalam perekonomian. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Teori Gibrat. Penelitian tersebut menggunakan variabel independen yang terdiri dari keuangan eksternal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keuangan eksternal dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan

perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Hameed et al. (2012) bertujuan untuk menganalisa hubungan keuangan eksternal dengan pertumbuhan perusahaan (*growth*), serta menganalisa pengaruh keuangan eksternal terhadap pertumbuhan perusahaan (*growth*). Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Teori Struktur Modal. Penelitian tersebut menggunakan keuangan eksternal sebagai variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis regresi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keuangan eksternal pertumbuhan perusahaan (*growth*).

Abbasi dan Malik (2015) menganalisa ukuran perusahaan sebagai pemoderasi hubungan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan: bukti empiris dari Pakistan. Penelitian tersebut menggunakan Teori Gibrat sebagai teori dasar. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan ditempatkan sebagai variabel pemoderasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *moderated regression analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh variabel Firm's Growth terhadap profitabilitas. Sementara itu, Penelitian Fiala dan Hedija (2015) menguji hubungan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Teori yang digunakan adalah Teori Gibrat. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam index Albertina CZ Gold Edition. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teori Gibrat ternyata tidak berlaku,

karena ditemukan adanya hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Bei dan Wijewardana (2012) menguji hubungan antara keuangan eksternal, ukuran perusahaan, serta kemampuan finansial perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Teori Gibrat. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Sri Lanka tahun 2000-2009. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif antara variabel keuangan eksternal dengan pertumbuhan perusahaan dan kemampuan finansial perusahaan.

Penelitian Mukhopadhyay dan AmirKhalkhali (2010) bertujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan dalam perspektif Teori Gibrat, yakni dengan terlebih dahulu menganalisa hubungan ukuran perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Amerika. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian tersebut adalah analisis regresi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar memiliki kesempatan untuk tumbuh lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil.

Penelitian Diaz Hermelo (2007) bertujuan untuk menganalisa faktor yang menjadi penentu pertumbuhan perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Teori Gibrat. Sampel yang digunakan dalam penelitian

tersebut adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Argentina. Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *Return on Sales*, Akses perbankan yang perusahaan, Newtec (Investasi teknologi), dan Tingkat Teknologi Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan Tingkat Teknologi Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan variabel *Return on Sales* dan Akses Perbankan Perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Constantini (2006) bertujuan untuk menganalisa pengaruh keuangan eksternal, ukuran perusahaan, *tangible asset* terhadap pertumbuhan perusahaan. Teori yang digunakan adalah teori yang diungkapkan oleh Cooley dan Quadrini (2001) yang menjelaskan bahwa kendala kredit dapat menentukan pertumbuhan perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh faktor umur dan ukuran perusahaan, serta evolusi perusahaan yang ditentukan oleh struktur keuangan. Variabel independen yang digunakan adalah *tangible asset*, keuangan eksternal, serta ukuran perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi robust. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perkembangan keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan perusahaan kecil namun memiliki pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan perusahaan besar serta menekan ukuran perusahaan secara umum.

Penelitian Thi Nguyet (2012) menganalisa faktor penentu pertumbuhan perusahaan jasa komersial di Vietnam. Teori yang digunakan adalah Teori Gibrat.

Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di *National Census of Vietnamese Enterprises* periode 2000-2007. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan kualitas tenaga kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa Teori Gibrat tidak berlaku dalam kondisi di Vietnam. Ukuran perusahaan dan kualitas tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Khan (2011) menganalisa faktor penentu pertumbuhan perusahaan industri kecil di Gujranwala, Gujrat and Sialkot Districts India. Teori yang digunakan adalah Sampel yang digunakan adalah 860 perusahaan industri kecil di Gujranwala, Gujrat and Sialkot Districts India. Variabel independen yang digunakan adalah umur perusahaan, pendidikan manajer, kepribadian manajer, lingkungan bisnis, perpajakan, kondisi politik, dan inflasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan, pendidikan manajer, kepribadian manajer, lingkungan bisnis berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Sedangkan perpajakan, kondisi politik, dan inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Schimke dan Brenner (2011) yang bertujuan untuk menganalisa faktor jangka panjang yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Teori Gibrat. Penelitian tersebut menggunakan variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, inovasi, serta pangsa ekspor. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah 178 perusahaan manufaktur di Jerman. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan,

inovasi, serta pangsa ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan, serta terdapat perbedaan pengaruh antara perusahaan besar dan perusahaan kecil.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. The Gibrat's Law

The Gibrat's Law merupakan teori tentang hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan yang bermula dari penelitian seorang pakar ekonomi yang berkebangsaan Perancis, yakni Gibrat (1931). Gibrat menganalisa ukuran perusahaan manufaktur yang ada di Perancis selama periode 1896-1921. Teori Gibrat menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan sebuah proses stokastik yang dihasilkan oleh beberapa variabel acak yang belum terobservasi dan tidak bergantung pada ukuran perusahaan yang diamati pada periode awal pengamatan. Jadi, dengan kata lain, Hukum Gibrat yang dikenal sebagai Hukum proporsional dan juga menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah berjalan acak, tidak tergantung ukuran perusahaan.

2.2.2. Teori pertumbuhan perusahaan dan kemampuan perusahaan bertahan

Evans (1987) mengemukakan teori yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan menurun akibat peningkatan umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Kemungkinan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam industri akan meingkat seiring dengan meningkatnya umur dan ukuran perusahaan. Variabilitas pertumbuhan perusahaan akan berkurang seiring bertambahnya umur perusahaan. Teori yang dikemukakan oleh Evans (1987) tersebut menentang teori Gibrat yang

menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Adapun teori Evans (1987) tersebut merupakan kelanjutan dari temuan Jovanovic (1982) yang menyatakan bahwa antara pertumbuhan perusahaan dengan lamanya waktu perusahaan berdiri terdapat hubungan negatif. Perbedaan antara Evans (1987) dengan Gibrat (1931) terletak pada jenis industri yang diteliti, Gibrat menggunakan industri yang memproduksi barang homogen, sedangkan Evans tidak.

2.2.3. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Steven dan Lina (2011) , pertumbuhan perusahaan adalah gambaran mengenai perkembangan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan (*firm's growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Supratiningrum, 2013). Menurut Brigham dan Houston (2010) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total aset setiap tahun Brigham dan Houston (2010). Pertumbuhan perusahaan menunjukkan alokasi investasi aset yang dilakukan perusahaan. Thanatawee (2013) menjelaskan bahwa kondisi pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan yang diperhatikan manajemen dalam membuat keputusan terkait kebijakan dividen. Perusahaan akan cenderung meningkatkan laba ditahan dan menurunkan tingkat pembayaran dividen kepada pemegang saham ketika

dirasa terdapat kesempatan investasi yang menguntungkan di masa mendatang untuk menghindari ketergantungan terhadap penggunaan sumber dana eksternal.

Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik (Safrida, 2008). Pertumbuhan perusahaan (Growth) yang semakin cepat dalam menghasilkan laba, maka akan semakin besar pengeluaran yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut, sehingga harus membatasi dividen supaya dapat menyimpan dana dalam perusahaan untuk investasi pertumbuhan (Zaipul, 2011).

2.2.4. Profitabilitas

Menurut Niresh dan Thirunavukkarasu (2014) “Profitabilitas adalah sejumlah uang perusahaan yang dapat dihasilkan dari sumberdaya apapun yang dimiliki perusahaan. Karena tujuan akhir dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan profitabilitas”. Profitabilitas menurut Sartono (2010), didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Riyanto (2008), mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Penilaian profitabilitas setiap perusahaan berbeda, hal ini tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Profitabilitas digunakan sebagai alat ukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan. Perkembangan profitabilitas mempunyai peran penting dalam usaha

mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam waktu jangka panjang, sebab profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang. Setiap perusahaan diharapkan mempunyai profitabilitas yang selalu meningkat, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Adyani, 2011). Profitabilitas perusahaan dapat dianalisis dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Dari laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan tersebut akan ditentukan rasio-rasio keuangan yang akan menilai beberapa aspek dari operasional perusahaan. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu dengan jumlah modal atau aktiva perusahaan.

2.2.4.1. Return on Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan *net income* (Kasmir, 2010). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham. ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang

pemegang saham, rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham.

Keutamaan analisis profitabilitas menggunakan ROE adalah dapat mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.2.5. Keuangan Eksternal (*Leverage*)

Dalam teori struktur modal diketahui bahwa perusahaan akan berusaha untuk mencukupi kebutuhan dana melalui dua sumber, yakni internal dan eksternal. Sumber pendanaan internal adalah melalui laba ditahan, sedangkan sumber pendanaan eksternal adalah melalui hutang (*leverage*) Husnan (2008).

Weston dan Brigham (2008) menjelaskan bahwa rasio leverage bertujuan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman. Suatu perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut banyak dibiayai oleh investor atau kreditur eksternal, dan juga mengindikasikan adanya penggunaan dana eksternal (hutang) yang tinggi.

2.2.6. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Menurut Yulia (2013) ukuran perusahaan (*company size*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan (asset) yang dimiliki

suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala, yaitu dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aset, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. Semakin besar suatu perusahaan, semakin banyak pula alternatif pembelanjaan sumber daya yang dapat dipilih. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari pihak eksternal bila dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil (Adiningsih, 2013).

Menurut Niresh dan Thirunavukkarasu (2014) “ukuran perusahaan adalah faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan dengan konsep yang biasa dikenal dengan skala ekonomi”. Maksudnya skala ekonomi menunjuk kepada keuntungan biaya rendah yang didapat oleh perusahaan besar karena dapat menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah. Perusahaan dengan ukuran besar membeli bahan baku (input produksi) dalam jumlah yang besar sehingga perusahaan akan mendapat potongan harga (*quantity discount*) lebih banyak dari pemasok.

Perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber sehingga untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Astohar dan Setiawan (2009) menjelaskan bahwa jika dilihat dari sisi kemampuan memperoleh dana untuk ekspansi bisnis, perusahaan besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal

maupun perbankan, untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya.

2.3. Perumusan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Tujuan dari profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk meraup laba yang memuaskan sehingga pemilik modal dan pemegang saham akan melanjutkan penyediaan modal bagi perusahaan (Simamora, 2000). Pertumbuhan merupakan perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan baik naik maupun turun.

Tingginya aset yang dimiliki oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan. Jika produktivitas meningkat, maka kesempatan perusahaan menghasilkan laba juga meningkat. Penelitian Prasetyo dan Nuzula (2016) menemukan adanya pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Andriyani (2015) menemukan secara parsial profitabilitas menunjukkan hanya ROA yang berpengaruh secara signifikan. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua pengukuran profitabilitas (*current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover dan return on asset*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

2.3.2. Pengaruh Pendanaan Eksternal Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Weston dan Brigham (2008) menjelaskan bahwa rasio leverage bertujuan untuk mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan dana pinjaman. Suatu perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut banyak dibiayai oleh investor atau kreditur eksternal, dan juga mengindikasikan adanya penggunaan dana eksternal (hutang) yang tinggi. Penggunaan dana eksternal (hutang) tersebut jika tidak dikendalikan dengan baik akan menimbulkan masalah bagi perusahaan, seperti gangguan likuiditas bagi perusahaan sebagai konsekuensi adanya beban tetap berupa bunga dan angsuran hutang. Jika tidak dikelola dengan baik, maka bukan tidak mungkin akan mengganggu pertumbuhan perusahaan.

Penelitian Sumarna (2016) dan Anton (2016), menemukan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel *leverage* terhadap pertumbuhan perusahaan. Penelitian Hartini (2012) dan Agustina (2016) menemukan pengaruh yang positif dari keuangan eksternal terhadap pertumbuhan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H2 : Leverage berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

2.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Niresh dan Thirunavukkarasu (2014) “ukuran perusahaan adalah faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan dengan konsep yang biasa dikenal dengan skala ekonomi”. Maksudnya skala ekonomi menunjuk kepada keuntungan biaya rendah yang didapat oleh perusahaan besar karena dapat menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah. Perusahaan dengan

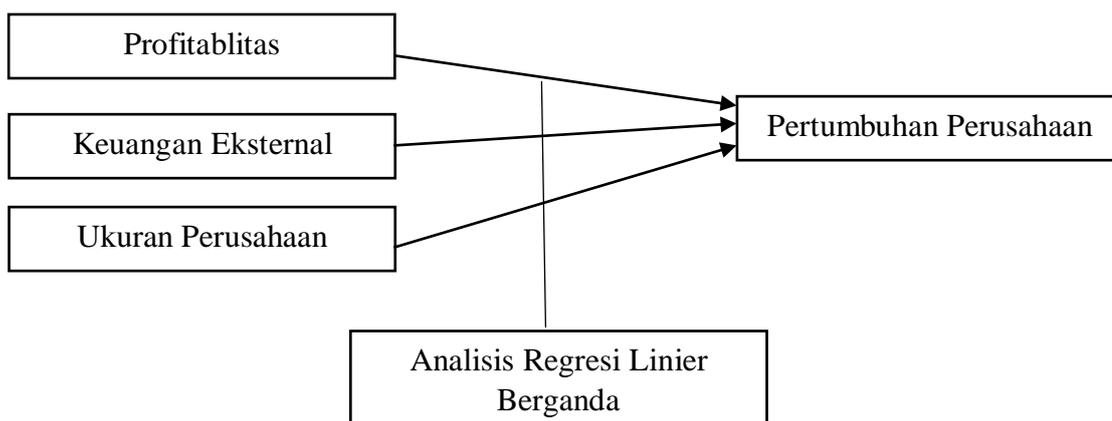
ukuran besar membeli bahan baku (input produksi) dalam jumlah yang besar sehingga perusahaan akan mendapat potongan harga (*quantity discount*) lebih banyak dari pemasok. Jika keuntungan lebih besar, maka peluang perusahaan untuk tumbuh juga makin besar.

Penelitian Fiala dan Hedija (2015) serta Anton (2016) berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel SIZE terhadap pertumbuhan perusahaan. Penelitian Schimke dan Brenner (2011) menemukan adanya pengaruh yang positif dari ukuran perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan namun ada perbedaan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : SIZE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

2.4. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian hipotesis yang telah dirumuskan di atas, maka dapat diketahui kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar di atas, maka diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mencari bukti empiris tentang pengaruh

profitabilitas, keuangan eksternal, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.